

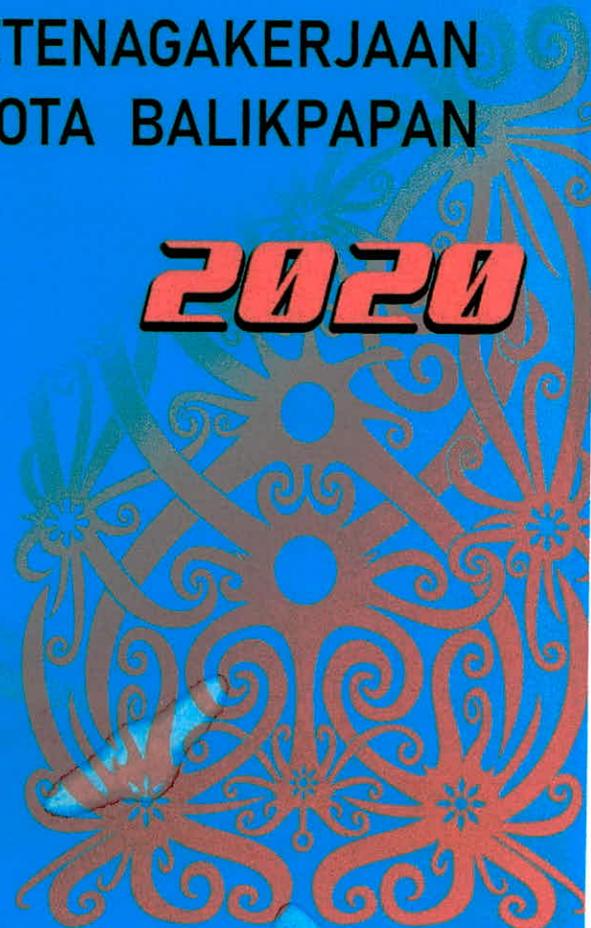


LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKJIP)

DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA BALIKPAPAN

2020



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Tahun 2020 merupakan informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian Misi dan Sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Tahun 2020. Laporan ini telah dilaksanakan pada tahun 2020 juga dapat menjadi sumber informasi yang cukup untuk implementasi dan sasaran kerja, Akuntabilitas, Rencana anggaran dan Rencana Strategis pada tahun anggaran selanjutnya.

Laporan ini dapat digunakan sebagai tolak ukur perbaikan kinerja Dinas Ketenagakerjaan serta dapat dijadikan sebagai arah dan pedoman serta motivasi peningkatan Akuntabilitas kinerja bagi seluruh aparatur Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

Balikpapan, 16 Februari 2021
Plt.Kepala Dinas Ketenagakerjaan
Kota Balikpapan



ARBAIN SIDE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL...	iii
DAFTAR GAMBAR...	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
1.2. Tugas dan Fungsi	1
1.3. Struktur Organisasi	1
1.4. Sumber Daya Aparatur.....	2
1.5. Aspek Strategis Organisasi.....	4
1.6. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	5
1.7. Sarana Dan Prasarana.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Perencanaan Strategis.....	7
2.2. Indikator Kinerja Utama.....	7
2.3. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP Tahun Sebelumnya.....	11
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	13
3.3. Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	17
3.5. Realisasi Anggaran.....	20
BAB IV PENUTUP	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil Kepegawaian Dinas Ketenagakerjaan Tahun 2020.....	7
Tabel 1.2	Aspek Strategis Dinas Ketenagakerjaan Sesuai Renstra 2016-2021	4
Tabel 1.3	Daftar Kendaraan Dinas/Operasional Disnaker 2020.....	5
Tabel 1.4	Daftar Barang Persediaan/Aset Disnaker 2020	6
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Kinerja Disnaker Kota Balikpapan Berdasarkan Renstra Periode (2016-2021).....	7
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Disnaker Berdasarkan Renstra Periode (2016-2021).....	8
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Disnaker Kota Balikpapan	8
Tabel 2.4	Program Dan Kegiatan Disnaker Tahun Anggaran 2020.....	9
Tabel 3.1	Rincian Evaluasi LKjIP Disnaker Kota Balikpapan 2020.....	11
Tabel 3.2	Saran Perbaikan Akuntabilitas Kinerja Disnaker Kota Balikpapan 2020	12
Tabel 3.3	Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Disnaker Kota Balikpapan 2020...	13
Tabel 3.4	Daftar Pelatihan Tenaga Kerja Tahun 2020	15
Tabel 3.5	Rekapitulasi Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan.....	16
Tabel 3.6	Data Pelayanan Penyelesaian Hubungan Industrial	17
Tabel 3.7	Target Dan Indikator TPB/SDGs (2015-2030).....	18
Tabel 3.8	Rasio Capaian Indikator TPB/sdgS Tahun 2020	19
Tbael 3.9	Realisasi Pelaksanaan Anggaran Disnaker Kota Balikpapan 2020	20

DAFTAR GAMBAR

1.1	Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan	2
-----	---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

1.2 Tugas dan Fungsi

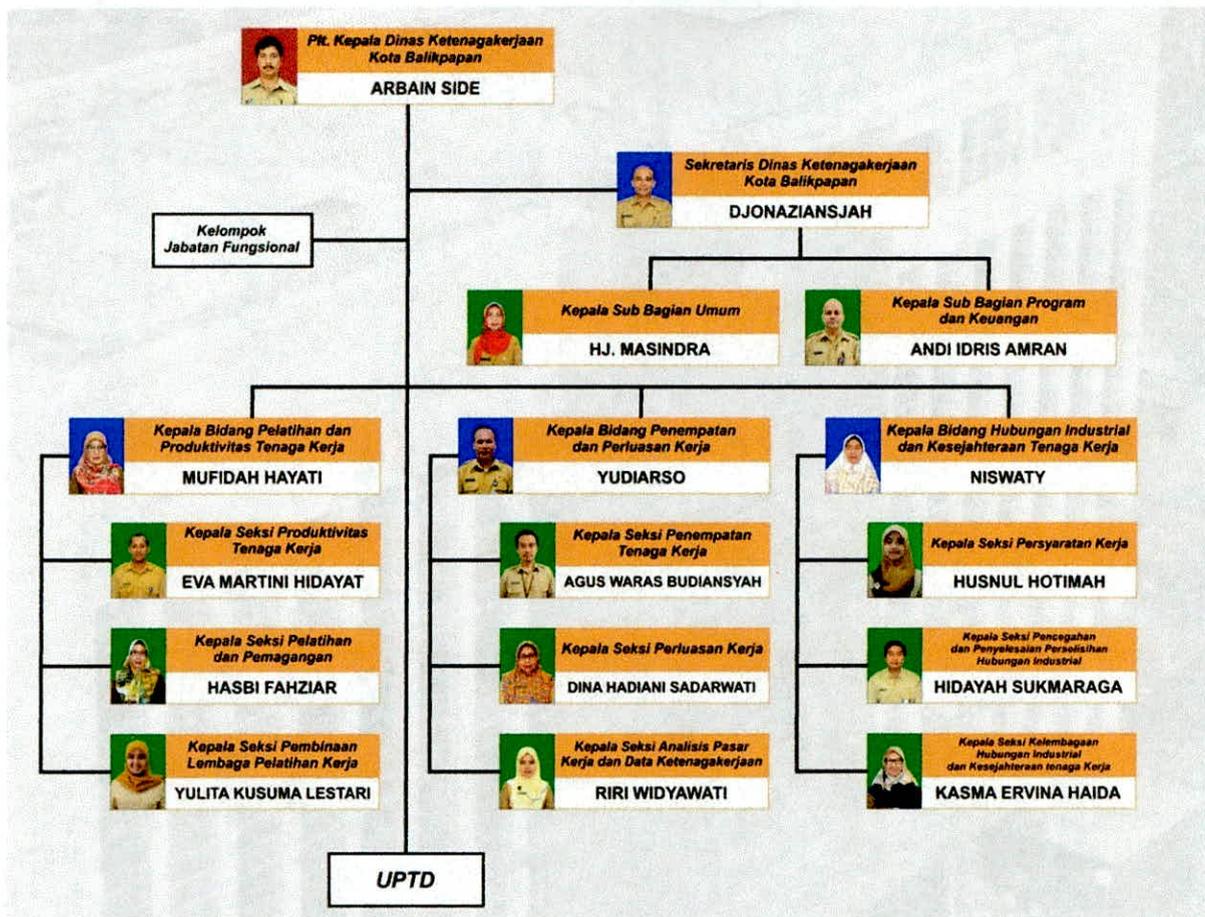
Berdasarkan pasal 4 dan pasal 5 Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Ketenagakerjaan, bahwa tugas dan fungsi dinas diatur sebagai berikut :

1. Tugas Disnaker adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang tenaga kerja yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah serta tugas pembantuan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Fungsi Dinas meliputi :
 - a. Penetapan kebijakan di bidang ketenagakerjaan;
 - b. Penyelenggaraan pelayanan bidang ketenagakerjaan;
 - c. Penyelenggaraan pelatihan dan produktivitas tenaga kerja;
 - d. Penyelenggaraan dan penempatan tenaga kerja;
 - e. Penetapan kebijakan program dan pengembangan perluasan kerja;
 - f. Penyelenggaraan hubungan industrial dan kesejahteraan tenaga kerja;
 - g. Penyelenggaraan dan pengendalian UPT;
 - h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, dan
 - i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai tugas dan fungsinya.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menurut Wright dkk (1996:188) merupakan bentuk cara di mana tugas dan tanggungjawab dialokasikan kepada individu, di mana individu tersebut dikelompokkan ke dalam kantor, departemen, dan divisi. Struktur tersebut seyogyanya senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan publik dan lingkungan dalam rangka terciptanya kinerja organisasi yang efektif dan proses kerja yang cepat.”

Sesuai Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Ketenagakerjaan, bahwa struktur organisasi dinas diatur sebagai berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Disnaker Kota Balikpapan

1.4 Sumber Daya Aparatur

Dalam rangka mencapai tujuan Organisasi Perangkat Daerah diperlukan dukungan sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Sesuai dengan data kepegawaian tahun 2018, jumlah pegawai Disnaker Kota Balikpapan sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 26 orang PNS dan 7 orang non PNS dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Profil Kepegawaian Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2020

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Pangkat/ Gol	Pend.	Status Kepegawaian	
		L	P				PNS	Non PNS
1.	Djonaziansjah	√	-	Sekretaris Dinas	Pembina Utama (IV.b)	S2	√	-
2.	Niswaty	-	√	Kabid. Hubin Kesja	Pembina (IV.a)	S2	√	-
3.	Yudiarso	√	-	Kabid. Penempatan- PK	Pembina (IV.a)	S1	√	-

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Pangkat/ Gol	Pend.	Status Kepegawaian	
		L	P				PNS	Non PNS
4.	Mufidah Hayati	-	√	Kabid. Pelatihan dan Produktivitas	Pembina (IV.a)	S1	√	-
5.	Hj. Masindra	-	√	Kasubag.Umum	Penata Tk.I (III.d)	SLTA	√	-
6	Agus Waras Budiansyah	√	-	Kasi Penempatan Tenaga Kerja	Penata Tk.I (III.d)	D3	√	-
7.	Andi Idris Amran	√	-	Kasubag.Prog & Keuangan	Penata Tk.I (III.d)	S1	√	-
8.	Dina Hadiani S.	-	√	Kasi Perluasan Kerja	Penata Tk.I (III.d)	S1	√	-
9.	Kasma Ervina H.	-	√	Kasi Kelembagaan dan Kesja	Penata Tk.I (III.d)	S2	√	-
10.	E.M Hidayat	√	-	Kasi Produktivitas Tenaga Kerja	Penata (III.c)	S1	√	-
11.	Hasbi Fahziar	-	√	Kasi Pelatihan dan Pemagangan	Penata (III.c)	S1	√	-
12.	Riri Widayawati	-	√	Kasi APK-DK	Penata (III.c)	S1	√	-
13.	Yulita Kusuma Lestari	-	√	Kasi Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja	Penata (III.c)	D3	√	-
14.	Salbilla Aniga	-	√	Analisis Bahan Persyaratan Kerja	Penata (III.c)	D3	√	-
15.	Husnul Hotimah	-	√	Kasi Persyaratan Kerja	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	√	-
16.	Mytha Indra Ningtias	-	√	Jabatan Fungsional Pengantar Kerja Pertama	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	√	-
17.	Hidayah Sukmaraga	√	-	Kasi Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan HI	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	√	-
18.	Didit Hartomo	√	-	Fungsional Pengantar Kerja	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	√	-
19.	Sri Mei W.	-	√	Pengadministrasian Keuangan + Bendahara	Penata Muda (III.a)	SLTA	√	-
20.	Windy Pradita Harna	-	√	Pengantar Kerja Ahli Pertama	Penata Muda (III.a)	S1	√	-
21.	A.Hardiansyah	√	-	Pengadministrasian LPK	Pengatur Tk 1 (II.d)	SLTA	√	-
22.	Trie Wahyu K.	-	√	Administrasi Khusus	Pengatur (II.c)	SLTA	√	-
23.	Sri Windharti	-	√	Pengadministrasian Khusus	Pengatur (II.c)	SLTA	√	-
24.	A. Mujahidin	√	-	Pengadministrasian Umum	-	D3	-	√

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Pangkat/ Gol	Pendid	Status Kepegawaian	
		L	P				PNS	Non PNS
25.	Ginanjari U.P	√	-	Tenaga IT	-	S1	-	√
26.	Aldino F.B	√	-	Pengadministrasi Umum	-	S1	-	√
27.	Retno Yuliasuti	-	√	Pengadministrasi Umum	-	S1	-	√
28	Fathan Adam A.E.	√	-	Tenaga IT	-	S1	-	√

Sumber Data : Disnaker, 2020

1.5 Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis organisasi merupakan aspek yang menjadi tujuan organisasi guna mewujudkan visi dan misinya. Sesuai dengan tujuan Organisasi Perangkat Daerah di dalam Rencana Strategis Disnaker 2016-2021, maka tujuan dimaksud meliputi :

1. Menciptakan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja;
2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja; dan
3. Mewujudkan perlindungan tenaga kerja, pengembangan kelembagaan hubungan industrial dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Ketiga aspek di atas dijabarkan ke masing-masing bidang agar pelaksanaan program dan kegiatan lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah dituangkan dalam Dokumen Perencanaan Strategis. Adapun uraian aspek strategis berdasarkan bidang sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

Aspek Strategis Disnaker Kota Balikpapan Sesuai Renstra Periode 2016-2021

	BIDANG	ASPEK STRATEGIS
a.	Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja	- Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif ;
b.	Penempatan dan Perluasan Kerja	- Pengembangan dan perluasan kesempatan kerja;
c.	Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Tenaga Kerja	- Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial

1.6 Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Isu strategis merupakan tantangan bagi organisasi untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk kebijakan sebagai langkah penyelesaiannya. Adapun permasalahan utama (*strategic issued*) bidang ketenagakerjaan yang dihadapi organisasi :

1. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja; Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja;
2. Peningkatan pelayanan antar kerja;
3. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial; penyelesaian perselisihan hubungan industrial

Peningkatan kualitas tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja di Kota Balikpapan, baik yang berbasis kompetensi, berbasis masyarakat, maupun pelatihan kewirausahaan sehingga memiliki keterampilan/skill yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Peningkatan pelayanan antar kerja melalui pelaksanaan Job Market Fair, penyuluhan bimbingan jabatan, layanan konseling kepada pencari kerja, bimbingan motivasi kepada pencari kerja dalam bentuk Wednesday inspiring serta fasilitasi tempat rekrutmen bagi Perusahaan.

Penurunan perselisihan hubungan industrial melalui peningkatan pembinaan, pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, baik dalam bentuk penyuluhan, bimtek, sosialisasi, monitoring, dan pelayanan mediasi dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

1.7 Sarana dan Prasarana Kerja

Penunjang kinerja Organisasi Perangkat Daerah yang berupa sarana dan prasarana kerja terdiri dari peralatan, perlengkapan, dan kendaraan dinas/operasional sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Daftar Kendaraan Dinas/Operasional Disnaker Kota Balikpapan

No.	Jenis Kendaraan Dinas/Operasional	Merk/ Model	Nomor Polisi	Jumlah (Unit)	Kondisi
	Kendaraan Roda 4				
1	Toyota	Kijang Inova	KT 1295 H	1	Baik
2	Toyota	New Avanza 1,3 G	KT 1296 H	1	Baik
3	Toyota	New Avanza 1,3 G	KT 1293 H	1	Baik
4	Toyota	New Avanza 1,3 G	KT 1256 H	1	Baik
5	Suzuki	Carry 1.3	KT 1249 H	1	Baik

Kendaraan Roda 2					
No.	Jenis Kendaraan Dinas/Operasional	Merk/ Model	Nomor Polisi	Jumlah (Unit)	Kondisi
6	Honda	Vario	KT 3950 A	1	Baik
7	Honda	Vario	KT 2434 A	1	Baik
8	Honda	CS1	KT 3949 A	1	Baik
9	Honda	Revo	KT 2688 A	1	Baik
10	Honda	Revo	KT 2692 A	1	Baik
11	Suzuki	Smash	KT 3765 A	1	Baik
12	Kanzen	Taurus	KT 2801 A	1	Baik
Jumlah		12 unit			

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan 2020.

Tabel 1.4
Daftar Barang Persediaan/Aset Disnaker Kota Balikpapan

NO.	Uraian	JUMLAH (Rp)
1	Tanah	6.170.250.000,00
2	Peralatan dan Mesin	3.781.389.565,67
3	Gedung dan Bangunan	297.849.000,00
4	Aset Tetap Lainnya	1.873.000,00
5	Konstruksi dalam pengerjaan	0,00
6	Aset Lainnya	1.798.179.700,00

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2020.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan dinas untuk periode 5 tahun, yang memuat visi dan misi Perangkat Daerah, tujuan, strategi, kebijakan, serta program kegiatan yang bersifat indikatif.

Visi Disnaker Kota Balikpapan adalah "Terwujudnya tenaga kerja berdaya saing tinggi dalam iklim ketenagakerjaan yang kondusif yang menjamin kelangsungan usaha dan peningkatan kesejahteraan pekerja/buruh", dan dijabarkan dalam misi 3 berikut :

1. Meningkatkan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja,
2. Meningkatkan perluasan kesempatan kerja, dan
3. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja dan pengembangan kelembagaan Hubungan Industrial

Tujuan dan sasaran kinerja disebutkan sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran Kinerja Disnaker Kota Balikpapan
Berdasar Renstra Periode (2016-2021)

No	Tujuan	Sasaran Strategis
1	Menyediakan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan pasar kerja	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif
2	Meningkatkan penyerapan Tenaga Kerja	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja
3	Mewujudkan perlindungan tenaga kerja, pengembangan kelembagaan Hubungan Industrial dan penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial

2.2 Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Nomor 188.46/18/Disnaker Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Ketenagakerjaan, bahwa indikator dan target kinerja disebutkan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Disnaker Kota Balikpapan
Berdasar Renstra Periode (2016-2021)

Indikator Sasaran	Formulasi	Target Kinerja Tahun Ke -				
		1	2	3	4	5
Peningkatan keterampilan/ skill pencaker	$\frac{\sum \text{Pencari kerja yang mendapatkan pelatihan}}{\sum \text{Pencari kerja yang menjadi target pelatihan}} \times 100\%$	75,00%	78,00%	80,00%	82,00%	84,00%
Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	$\frac{\sum \text{Pencari kerja terdaftar yang ditempatkan}}{\sum \text{Lowongan kerja terdaftar}} \times 100\%$	22.15%	22.20%	22.25%	22.30%	22.35%
Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB)	$\frac{\sum \text{Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial dengan PB}}{\sum \text{Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang dicatatkan}} \times 100\%$	50.00%	50.00%	50.00%	50.00%	50.00%

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2019 sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Disnaker Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif.	1. Persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan.	%	100
		2. Persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan.	%	55
2.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja.	1. Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan.	%	25
		2. Persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan.	%	40
3.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.	Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB).	%	50

Dalam rangka mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan di atas, maka Disnaker Kota Balikpapan melaksanakan program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT), dengan ringkasan data sebagaimana disebutkan tabel di bawah ini :

Tabel 2.4
Program dan Kegiatan Disnaker Kota Balikpapan
Tahun Anggaran 2020

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	2	3
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	666.006.950
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.952.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	27.158.000
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	10.150.000
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	14.502.800
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	50.013.700
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	21.529.350
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.895.000
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	19.981.000
9	Penyediaan makanan dan minuman	95.714.000
10	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	228.800.000
11	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	192.311.100
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	284.560.400
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	-
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	-
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	14.850.000
4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	194.960.400
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	74.750.000
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	31.200.000
1	Pengadaan Pakaian Dinas dan Kelengkapannya	31.200.000
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-
1	Bimbingan Teknis Pengelolaan Administrasi dan Teknis Aparatur	-
V	Program Pengembangan Data/Informasi	-
1	Pengelolaan Data & Perencanaan Ketenagakerjaan	-
VI	Program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu	121.600.000
1	Pelatihan Tenaga Kerja Bagi Gakin	121.600.000
VII	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	109.770.000
1	Pembinaan, Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	35.300.000
2	Pengendalian dan Koordinasi Dewan Pengupahan dalam penetapan UMK	42.000.000
3	Pembinaan Pengaturan Syarat Kerja	17.000.000
4	Pemasyarakatan Hubungan Industrial	15.470.000
VIII	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	158.280.500
1	Pelayanan Antar Kerja	120.280.500
2	Perluasan Kesempatan Kerja	38.000.000

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
IX	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	474.779.200
1	Penyelenggaraan Pelatihan Kerja	469.379.200
2	Penyelenggaraan Pemagangan	5.400.000
3	Pembinaan LPK	-
4	Pelatihan Manajemen Kewirausahaan	-
TOTAL		1.846.197.050

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2020

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun Sebelumnya

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Pemenuhan komponen pembangunan SAKIP Disnaker Kota Balikpapan meliputi : Rencana Strategis (Renstra), Perjanjian Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja (Kurkin), Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Review dan Evaluasi Kinerja. Sesuai Laporan Hasil Evaluasi LKJiP Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Nomor : 700/1296/TIM-V/ITKOT, tanggal 06 Agustus 2020, bahwa hasil evaluasi Dinas Ketenagakerjaan memperoleh nilai **61.01** atau **predikat B** dengan rincian penilaian sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Evaluasi LKJiP Disnaker Kota Balikpapan 2020

KOMPONEN YANG DINILAI		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
		BOBOT	NILAI	BOBOT	NILAI
A	Perencanaan Kinerja	30	18.90	30	22.51
B	Pengukuran Kinerja	25	15.63	25	13.75
C	Pelaporan Kinerja	15	11.06	15	10.15
D	Evaluasi Internal	10	7.43	10	4.50
E	Capaian Kinerja	20	13.25	20	10.10
NILAI HASIL EVALUASI		100	66.27	100	61.01
TINGKAT AKUNTABILITAS KINERJA			B		B

Hasil evaluasi terhadap tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan menunjukkan hasil baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, namun masih memerlukan sedikit perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan sebagai upaya perbaikan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh pihak Disnaker Kota Balikpapan pada tahun selanjutnya, maka pihak Inspektorat Kota Balikpapan selaku APIP memberikan saran perbaikan sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Saran Perbaikan Akuntabilitas Kinerja
Disnaker Kota Balikpapan 2020

NO.	SARAN PERBAIKAN	TINDAK LANJUT OPD	KET.
1.	Melakukan review terhadap : Mereview ulang beberapa Sasaran Strategis yang terdapat pada RENSTRA, IKU DAN RKT Perjanjian Kinerja yang belum berorientasi hasil, antara lain belum terkait dengan isu strategis organisasi, dan sesuai tupoksi organisasi	-	-
2.	Melakukan penyeselarasan sasaran, indikator, dan target-target kinerja yang tertuang pada Dokumen Perencanaan OPD dengan RPJMD	-	-
3.	Melakukan pemantauan dan pengukuran berkala Rencana Aksi dan IKI menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan kinerja untuk ditindaklanjuti dalam mengambil tindakan dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan maupun menjadi dasar untuk menyesuaikan strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran.	Melakukan pemantauan dan pengukuran Rencana Aksi dan IKI setiap Triwulan	-
4.	Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang (staf s.d manajerial) dengan mempergunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat.	Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang (Eselon 4 s.d Eselon 3)	-
5.	Melengkapi Laporan Kinerja dengan menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan Sumber daya.	-	-

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Keberhasilan organisasi perangkat daerah menyelenggarakan pemerintahan yang berorientasi pada hasil merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mewujudkan suatu Pemerintahan yang Bersih (*Good Government*). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut, maka dilakukan pengukuran kinerja organisasi dengan mempergunakan parameter pengukuran berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama hasil capaian kinerja sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi
Disnaker Kota Balikpapan 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi	
				2019	2020	2019	2020
1	Tersedianya Tenaga Kerja yang Kompeten dan Produktif	Persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan	%	120	125	130.83	62.4
		Persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan	%	110	115	443.63	113.91
2	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja di Pasar Kerja	Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	%	25	26	172.6	62.47
		Persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan	%	40	40	208.33	0
3	Meningkatnya Pelayanan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan perjanjian bersama (PB)	%	50	50	77.78	51.39

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2020

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Sasaran strategis kesatu adalah tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif. Sesuai Rencana Strategis Disnaker Kota Balikpapan (2019-2020) target capaian indikator kinerjanya ditentukan sebagai berikut:

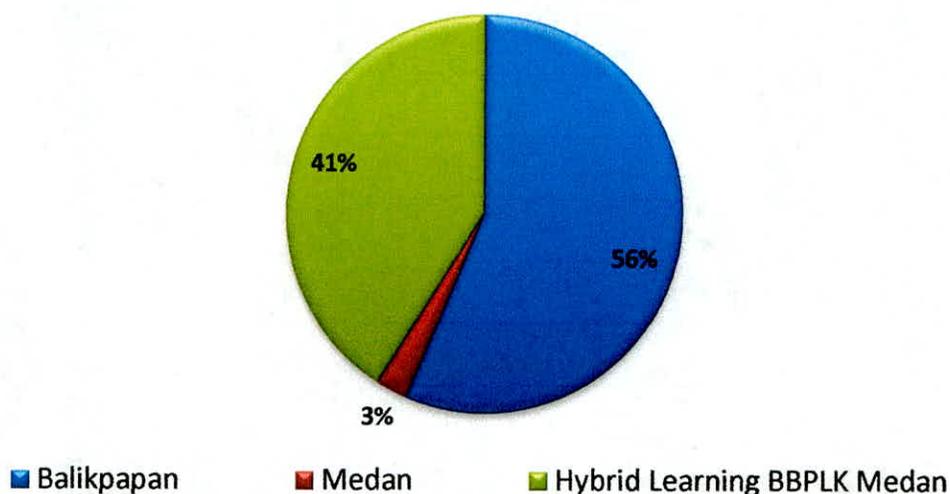
1. Target persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan rata-rata sebanyak 120 orang per tahun atau 600 orang per 5 tahun, dan
2. Target persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan rata-rata sebanyak 110 orang per tahun atau 550 orang per 5 tahun.

Berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel 3.3 di atas, bahwa untuk indikator kinerja persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan tahun 2020 mencapai 78 orang atau sebesar 62.4 % dari 125 orang yang menjadi target pelatihan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019, maka terdapat penurunan sebesar 79 orang atau 50.03 %. Penurunan ini dipengaruhi oleh pandemi covid 19, sehingga beberapa kegiatan pelatihan dirasionalisasi dan beberapa peluang kerja sama dengan Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) milik Kementrian dibatalkan.

Pengembangan kerja sama pelaksanaan pelatihan dengan instansi vertikal maupun stakeholder merupakan inovasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan sebagai upaya peningkatan kualitas tenaga kerja daerah. Adapun pola kerja sama adalah penyediaan biaya pelaksanaan pelatihan oleh instansi/stakeholder dan penyediaan calon peserta pelatihan oleh Disnaker Kota Balikpapan.

Data pelaksanaan pelatihan kerja Kota Balikpapan pada tahun anggaran 2020 sebagaimana tersebut dalam grafik di bawah ini :

Diagram 1. Pelaksanaan Pelatihan Kerja Kota Balikpapan Tahun 2020



Tabel 3.4
Daftar Pelatihan Tenaga Kerja Tahun 2020

Tempat Pelatihan	Jumlah Peserta	%
Balikipapan	44	56.41 %
Medan	2	2.56 %
Hybrid Learning BBPLK Medan	32	41.03 %

Sesuai grafik di atas, jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan pada tahun 2020 sebanyak 78 orang. Pengiriman pelatihan kerja ke luar daerah (BBPLK Medan) sebanyak 2 orang atau 2.56 % (3%) dari 78 orang. Dan tenaga kerja yang dilatih melalui program Hybrid Learning BBPLK Medan sebanyak 32 orang atau 41.03 %. Adapun jumlah tenaga kerja daerah yang dilatih melalui APBD Kota sebanyak 44 orang atau 56.41% dari 78 orang.

Berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel 3.3 di atas, bahwa untuk indikator kinerja persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan tahun 2020 terealisasi sebanyak 131 orang atau sebesar 113.91% dari 115 orang yang menjadi target pemagangan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019, maka terdapat penurunan sebesar 357 orang atau 73.15 % dari 488 orang pencaker yang dimagangkan di perusahaan pada tahun 2019.

BursaPemagangan/Apprentice Market Fair tidak dilaksanakan. Namun untuk penempatan pemagangan terealisasi sebanyak 131 orang dari 115 orang yang menjadi target. Sementara untuk rekrutmen pemagangan langsung dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan dan penyampaian beberapa informasi langsung disampaikan oleh pihak perusahaan

Sasaran strategis kedua adalah meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja. Sesuai Rencana Strategis Disnaker Kota Balikpapan (2019-2020), target indikator kinerja ditentukan sebagai berikut :

1. Target persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan rata-rata sebanyak 1.500 orang per tahun atau 7.000 orang per 5 tahun, dan
2. Target persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan sebanyak 12 orang per tahun atau 60 orang per 5 tahun.

Berdasarkan data dalam tabel pengukuran capaian kinerja organisasi Disnaker Kota Balikpapan di atas, bahwa persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan tahun 2020 sebanyak 937 orang atau sebesar 62.47% dari 1.500 orang pencaker yang menjadi target penempatan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019, maka terdapat penurunan sebanyak 1.652 orang atau 63.81% dari 2.589 orang yang ditempatkan pada tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19. Rekapitulasi data penempatan tenaga kerja tahun 2020 sebagaimana tersebut pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Rekapitulasi Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan

TAHUN	PENCAKER	LOWONGAN	PENEMPATAN
2019	5.141	1.290	2.590
2020	3.999	722	937

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2020.

Sebagaimana kita pahami bersama bahwa persoalan ketenagakerjaan khususnya pengangguran adalah masalah kita bersama, Pemerintah Kota Balikpapan sangat memberi perhatian terhadap masalah pengangguran terutama terhadap masalah pengangguran salah satunya melalui sektor informal, Pelatihan Olahan Makanan merupakan salah satu kegiatan perluasan kesempatan kerja yang penyelenggaraannya dibiayai melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2020 tidak dilaksanakan dikarenakan pandemi covid 19. Begitu pun dengan Job Market Fair Tahun 2020 yang tidak dapat diselenggarakan karena kondisi pandemi Covid-19.

Sasaran strategis ketiga adalah meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Sesuai Rencana Strategis Disnaker Kota Balikpapan (2018-2019) target capaian indikator kinerjanya yaitu persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB) sebesar 50% per tahun dengan kondisi pada akhir periode Renstra (2021) tetap sebesar 50%. Penyelesaian perselisihan dengan Perjanjian Bersama merupakan kondisi ideal dimana para pihak yang berselisih dapat membuat kesepakatan yang sama-sama menguntungkan para pihak, dalam hal ini Disnaker selaku mediator harus dapat bersikap netral.

Berdasarkan data dalam tabel 3.3 pengukuran capaian kinerja organisasi Disnaker Kota Balikpapan di atas, bahwa persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB) tahun 2020 sebanyak 51.39% dari 72 kasus yang dicatatkan pada Disnaker. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019, yang mana pencapaian penyelesaian perselisihan hubungan Industrial dengan Perjanjian Bersama (PB) sebesar 77.78% maka terdapat penurunan PB ditahun 2020 sebesar 26.39% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya pandemic Covid-19 yang membatasi aktivitas pelaksanaan penyelesaian perselisihan HI tidak dapat dilakukan secara langsung namun dilakukan secara online/virtual.

Rekapitulasi pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Data Pelayanan Penyelesaian Hubungan Industrial

NO.	TAHUN	JUMLAH KASUS	PB	ANJURAN	Mediasi	DICABUT/DIHAPUS
1.	2018	71	52	19	-	-
2.	2019	63	49	13	-	1
3.	2020	72	37	18	15	2

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2020

Berdasarkan data diatas, bahwa jumlah kasus perselisihan yang dicatatkan pada Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2020 sebanyak 72 kasus, jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya yaitu Tahun 2018 dan Tahun 2019, maka terdapat peningkatan jumlah kasus.

3.4 Capaian Kinerja Lainnya

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang cakupan dan substansinya selaras dengan Nawacita, terdiri atas 17 tujuan dan 169 target. Tujuan dan target tersebut menggambarkan visi dan ruang lingkup agenda pembangunan global yang bersifat inklusif dan multidimensi, serta akan menjadi panduan bagi komunitas global selama 15 tahun ke depan (tahun 2015 s.d 2030) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat global.

Berdasarkan dokumen Metadata Indikator TPB/SDGs Indonesia untuk Pilar Pembangunan Ekonomi, bahwa tujuan dan target TPB yang memiliki relasi dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Disnaker tertuang pada tujuan ke-8 yaitu :

“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua”

dengan rincian target dan indikator sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Target dan Indikator TPB/SDGs(Tahun 2015 s.d Tahun 2030)

TARGET KE-	INDIKATOR	KET.
8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi termasuk melalui focus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (terdapat dalam lampiran Perpres)
8.3 Mempromosikan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreatifitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan	1 Proporsi lapangan kerja informal sektor non pertanian berdasarkan jenis kelamin	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)
usaha mikro, kecil dan menengah termasuk melalui akses pada layanan keuangan	2 Persentase tenaga kerja formal	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (terdapat dalam lampiran Perpres)
	3 Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)
8.5 Memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan pria, termasuk orang-orang muda dan penyandang Disabilitas, dan upah yang sama untuk semua pekerjaan yang sama nilainya	1 Upah rata-rata per jam pekerja	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)
	2 Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)

Lanjutan tabel 3.9

TARGET KE-	INDIKATOR	KET.
	3 Tingkat setengah pengangguran	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)

Adapun capaian kinerja dari masing-masing indikator SDGs di atas sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.8
Rasio Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2020

NO	INDIKATOR	JUMLAH		KETERANGAN
		2019	2020	
1	Laju Pertumbuhan PDB			Data BPS (tahunan)
	a. PDB periode t	4.78		
	b. PDB periode t-1	4.97		
2	Proporsi Lapangan Kerja Informal sektor non-pertanian	33.02%	34.12%	Data BPS (tahunan)
	a. Jumlah penduduk yang bekerja informal di sektor non-pertanian	96.116	96.294	
	b. Jumlah keseluruhan penduduk yang bekerja di sektor non-pertanian	291.124	270.273	
3	Persentase tenaga kerja formal	65.83%	63.23%	Data BPS (tahunan)
	a. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal	198.124	178.460	
	b. Jumlah penduduk yang bekerja	300.974	282.258	
4	Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian	68.37%		Data BPS (tahunan)
	a. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor informal pertanian	6.734		
	b. Jumlah penduduk yang bekerja	9.850		
5	Upah rata-rata per jam pekerja/bulan	-		Data BPS (tahunan)

NO	INDIKATOR	JUMLAH		KETERANGAN
		2019	2020	
6	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur dengan pendidikan SMPTP dan SMTA	17.768		Data BPS (tahunan)
7	Tingkat setengah pengangguran (konsep SDGs)	11.638		Data BPS (tahunan)

Sumber : BPS Kota Balikpapan, 2020

3.5 Realisasi Anggaran

Realisasi pelaksanaan anggaran 2020 sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.9
Realisasi Pelaksanaan Anggaran Disnaker Kota Balikpapan 2020

NO	URAIAN BELANJA	TARGET (Rp)		REALISASI		KET.
		2019	2020	2019	2020	
1	Belanja Tidak Langsung (BTL)	4.669.682.000	4.875.063.000	4.492.334.161 (96.20%)	3.911.500.061 (80.23%)	
2	Belanja Langsung (BL)	2.886.555.800	1.846.197.050	2.523.701.845,50 (870.43%)	1.399.820.668 (75.82%)	

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2020.

Realisasi belanja tidak langsung tahun 2020 sebesar Rp.3.911.500.061,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Sebelas Juta Lima Ratus Ribu Enam puluh satu rupiah) atau 80.23% dari target yang ditetapkan (APBD-P2020). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 terdapat penurunan sebesar Rp.580.834.100,-(Lima Ratus Delapan Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Seratus Rupiah) atau 12.92% dari realisasi belanja tidak langsung pada tahun sebelumnya.

Realisasi belanja langsung tahun 2020 sebesar Rp.1.399.820.668,- (satu Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Enam Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah) atau 75.82% dari target yang ditetapkan (APBD-P 2020). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 terdapat penurunan sebesar Rp.1.123.881.177,50,- (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah lima Puluh Sen) atau 44.53% dari realisasi tahun sebelumnya

sebesar Rp.2.523.701.845,50,- (dua milyar Lima Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Satu Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Lima Rupiah Lima Puluh Sen).

Capaian kinerja belanja langsung tahun 2020 sebesar 75.82% sedangkan tahun 2019 sebesar 87.43%, sehingga terdapat penurunan capaian kinerja. Hal ini disebabkan pagu anggaran dinas pada tahun anggaran 2020 lebih besar daripada pagu tahun sebelumnya. Adapun rincian data realisasi program dan kegiatan tahun 2020 sebagaimana tersebut dalam Laporan Monitoring Kegiatan APBD Kota Balikpapan (Belanja Langsung) yang terdapat dalam lampiran LKjIP ini.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Tahun 2020 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2020.

Dimasa mendatang akan diupayakan kerja keras dan semangat yang tinggi dari seluruh jajaran Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan dan dukungan dari Pemerintah Kota Balikpapan serta masyarakat untuk meningkatkan Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan.

Dengan disusunnya LKjIP Tahun 2020 ini, diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka Peningkatan Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah menuju terciptanya asas pemerintahan yang baik (*Good Government*), akuntabel serta transparan.

Balikpapan, 01 Februari 2021

**Pt.KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA BALIKPAPAN**



ARBAIN SIDE

